



Efektifitas Media Video Tutorial untuk Meningkatkan *Skill* Menjahit Busana Anak pada Mahasiswa S1 PGPAUD

Noor Laila Ramadhani^{1✉}, Swantika Ilham Prahesti²

¹Pendidikan Vokasioal Desain Fashion, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

²Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1701>

Informasi Artikel

Abstrak

Riwayat Artikel:
Diterima 20/6/2022
Disetujui
29/07/2022
Dipublikasikan
31/07/2022

Kata Kunci:
Media Video
Tutorial,
Skill Menjahit
Busana Anak

Keywords:
Media Video
Tutorials,
Sewing Skills
Children's Clothing

Peneliti menggunakan media video tutorial, sebagai strategi untuk meningkatkan *skill* menjahit busana anak pada mahasiswa S1 PG-PAUD di Universitas Ngudi Waluyo. Mahasiswa sebagai calon pendidik PAUD harus mempunya *skill* lebih untuk menata *fashion* anak agar lebih *fashionable*. Media video tutorial menjahit busana pesta anak dijadikan media untuk meningkatkan *skill* menjahit mahasiswa. Pada kenyataannya selama ini calon pendidik PAUD maupun pendidik PAUD dalam mempersiapkan *fashion* anak yang digunakan untuk pentas panggung atau karnaval lebih banyak dibuatkan penjahit. Adanya latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan agar calon pendidik PAUD mampu membuat busana untuk anak didiknya tanpa membuat ke penjahit, selain itu juga dapat menambah *skill* calon pendidik PAUD agar dapat lebih berkreaitivitas dalam mempersiapkan busana untuk anak didik nantinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifkah penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan *skill* menjahit busana pesta anak pada mahasiswa Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *Quasi Eksperiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan uji *willcoxonsign rank test*. Hasil penelitian menyatakan bahwa video tutorial dapat meningkatkan *skill* menjahit busana anak pada Mahasiswa S1PGPAUD di mata kuliah Tata Busana.

Abstract

Researchers used video tutorials as a strategy to improve children's clothing sewing skills for PGPAUD undergraduate students at Ngudi Waluyo University. Students as prospective PAUD educators must have more skills to organize children's fashion to make it more fashionable. Video tutorial media for sewing children's party clothes is used as a medium to improve the sewing skills of PGPAUD students. In fact, so far, prospective PAUD educators and PAUD educators in preparing children's fashion used for stage parties or carnivals are mostly made by tailors. With this background, this research aims to make PAUD educator candidates able to make clothes for their students without making it to a tailor, besides that it can also increase the skills of PAUD educator candidates so they can be more creative in preparing clothes for students later. This study aims to determine how effective the use of video tutorial media is to improve the skills of sewing children's party clothes for SI PGPAUD students at Ngudi Waluyo University. The method used is an experimental method in the form of a Quasi Experiment with the type of one group pretest-posttest design. The data collected was processed using the Willcoxonsign rank test. The results of the study stated that video tutorials can improve the skills of sewing children's clothing in SIPGPAUD students in the Fashion Design course.



PENDAHULUAN

Media video merupakan salah satu media audiovisual yang terdiri dari gabungan indra pendengaran dan penglihatan. Media dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk., 2002:60)

Pada era sekarang ini, perkembangan ipteks begitu maju sehingga dalam proses pembelajaran banyak sumber dan media belajar seperti buku teks, modul, lembar kegiatan, film, video, televisi, radio dan lain sebagainya. Pendidik yang profesional di tuntut harus mampu memilih dan menggunakan berbagai macam media untuk menunjang pembelajarannya agar efektif, efisien dan aktif. Media pengajaran merupakan bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Ngudi Waluyo terdapat mata kuliah Tata Rias dan Tata Busana, tujuannya adalah mahasiswa mempunyai *skill* yang lebih agar nantinya dapat diaplikasikan ketika mendidik anak-anak usia dini. Hasil observasi diperoleh data bahwa rendahnya keterampilan menjahit dasar mahasiswa program studi Anak Usia Dini pada mata kuliah Tata Busana dan mahasiswa kurang tertarik dalam mengikuti mata Kuliah Tata Busana. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa bahwa mereka tidak suka dengan menjahit karena beberapa alasan, salah satunya yaitu sudah menganggap bahwa menjahit itu sulit.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penulis mengajukan media yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran mata kuliah Tata Busana dengan tujuan agar mahasiswa dapat berminat belajar terlebih dahulu bahwa jika kita dapat menjahit maka kita mempunyai *skill* lebih. Pada mata kuliah ini busana yang akan dibuat adalah membuat busana anak sederhana dimulai dari mendesain, membuat pola hingga mempelajari teknik jahit sederhana. Busana merupakan salah satu hal yang penting kehidupan manusia. Manusia menggunakan busana sejak zaman purba. Proses pembuatan busana diawali dengan cara yang sederhana, yaitu mengolah bahan alam menjadi bahan yang digunakan untuk membuat busana. Proses pembuatannya juga menggunakan teknik yang

sederhana, sehingga menghasilkan busana dengan bentuk yang sederhana, namun sesuai dengan kebutuhan.

Busana dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, salah satunya berdasarkan usia pemakainya, diantaranya yaitu busana bayi, busana kanak-kanak, busana anak, busana remaja, busana dewasa, busana masa tua. Pada masing- masing kelompok memiliki kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing usia pemakai (Muliawan: 2012). Terkait dengan penelitian yang akan dikerjakan yaitu busana anak. Sebelum membuat langkah kedua setelah membuat desain adalah membuat pola terlebih dahulu. Tujuannya adalah bentuk busana yang nantinya akan dibuat akan sesuai dengan desain yang sudah dirancang.

Menurut Hadijah (2013) bahwa pola merupakan salah satu bagian yang penting dalam pembuatan busana karena untuk mewujudkan suatu busana dibutuhkan pola sebagai dasar untuk memotong bahan. Pernyataan tersebut juga diperkuat dari pendapat (Hasanah: 2013) bahwa pola pakaian merupakan cetakan yang digunakan dalam membentuk suatu model busana yang nantinya dapat dikembangkan dan diubah menjadi berbagai model. Pola dibuat berdasarkan ukuran seseorang baik dari ukuran badan bagian atas sampai bawah, selanjutnya pola dikembangkan dengan berbagai model dan variasi, sesuai dengan postur badan. Menetapkan pola yang tepat dan menentukan material yang baik dapat menjadi acuan dalam pembuatan busana anak selanjutnya. Setiap orang, baik dewasa maupun anak-anak perlu mengetahui sistem pola yang sesuai untuk dirinya sendiri dan digunakan sebagai pola dasar bila akan membuat busana, sehingga menghasilkan busana yang nyaman dikenakan, tidak kesempitan ataupun kelonggaran.

Oleh karena itu, peneliti agar tujuan memberikan *skill* lebih pada mahasiswa PGPAUD dan capaian pembelajaran tercapai maka peneliti menggunakan media video tutorial untuk proses pembelajaran Tata Busana. Pada dasarnya walaupun terdapat banyak media lain yang dapat digunakan seperti tutor sebaya, audio, pembelajaran langsung dan lain sebagainya, namun penggunaan video tutorial akan lebih cocok digunakan untuk mengajarkan pembelajaran yang bersifat praktek. Melalui media video tutorial dapat mempermudah praktek dalam membuat busana anak. Pemilihan media pembelajaran video untuk menarik perhatian mahasiswa dapat memudahkan dalam penyampaian materi kepada mahasiswa. Peneliti memilih media pembelajaran berbasis video tutorial karena dengan video tutorial mahasiswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati. Media video pembelajaran juga sangat membantu dalam menjelaskan materi dan penguatan dalam proses belajar mengajar, dimana

mahasiswa yang masih kurang mengerti dalam penyampaian atau penjelasan dapat memutar ulang kembali video pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Hasil pernyataan diatas juga diperkuat menurut (Rikarno, 2018) bahwa video tutorial akan lebih cocok untuk mengajarkan pembelajaran yang bersifat praktek dengan langkah-langkah yang serinci mungkin. Melalui video tutorial mahasiswa PGPAUD akan lebih tertarik dalam belajar dan memahami langkah demi langkah membuat suatu produk yang sudah direncanakan. Video tutorial dipilih karena merupakan media yang bersifat visual dan dapat diputar berkali-kali.

Media video tutorial ini dirasa lebih mudah digunakan dalam pembelajaran praktik karena dapat melihat langkah demi langkah dan dapat diputar beberapa kali. Media video tutorial merupakan media yang menyajikan mengenai informasi dan instruksi dalam bentuk gambar, foto, objek yang dipadukan dengan suara berupa musik, sound effect, narasi dan gambar animasi yang bergerak bersama sama. Berikut foto dari media video tutorial yang digunakan :

Dari permasalahan diatas, peneliti ingin mengajarkan skill menjahit busana anak dengan cara yang berbeda yaitu dengan cara membuat mahasiswa tersebut berminat terlebih dahulu dan menggunakan media video tutorial bagi mahasiswa PGPAUD pada mata kuliah Tata rias dan Tata Busana agar tujuan dari mata kuliah tersebut dapat tercapai karena nantinya *skill* menjahit dapat bermanfaat bagi calon pendidik paud ketika sudah berada di dunia kerja, karena sering kali anak usia dini pentas busana. Oleh karena itu seorang pendidik PAUD jika dapat merancang dan membuat busana sendiri untuk anak didiknya merupakan suatu nilai tambah tersendiri.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PGPAUD di Universitas Ngudi Waluyo. Data penelitian peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *Quasi Eksperiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design* (Suharsimi, 2014). Penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari sebab dan akibat antara dua faktor yang disengaja oleh peneliti dengan cara mengurangi atau menyisihkan faktor lain (Suharsimi, 2010). Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa PGPAUD semester 6. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan tes perbuatan *pretest* dilakukan untuk satu kali mengetahui kemampuan awal membuat keterampilan menjahit selanjutnya *treatment* yang dilakukan empat kali menggunakan video tutorial dan terakhir *posttest* dilakukan satu kali untuk melihat setelah diberikan perlakuan. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan uji *willcoxon sign rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media video tutorial untuk meningkatkan *skill* menjahit yaitu membuat desain, membuat pola, hingga memahami teknik jahit busana anak pada mahasiswa S1 PGPAUD. Data yang diolah menggunakan uji *wilcoxon sign rank test*. Peneliti dapat memaparkan hasil dari data yang telah diperoleh sebagai berikut :

1. Data Nilai Pretest dan Posttest

Tabel 1. Pretest dan Posttest

No.	Nama Anak	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	NH	33	77
2.	NA	38	93
3.	II	56	98
4.	ED	33	84
5.	SR	55	97

2. Data nilai Pretest

Deskripsi statistic (*Descriptive Statistic*) dari nilai pretest dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Pretest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	35	33	56	56,00	15,597
Valid N (listwise)	35				

Dari tabel 2, diketahui bahwa nilai tertinggi dari pretest adalah 56 dan nilai terendah adalah 33. Sedangkan nilai rata-rata dari pretest adalah 56,00.

3. Data nilai Posttest

Deskripsi statistic (*Descriptive Statistics*) dari nilai posttest dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3. Hasil Posttest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	35	72	93	89,80	12,039
Valid N (listwise)	35				

Dari tabel 3, diketahui bahwa nilai tertinggi (maksimum) adalah 93 dan nilaiterendah (minimum) adalah 72. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 89,90.

4. Pengolahan Data

Setelah mendapatkan nilai pretest dan posttest selanjutnya kita menentukan *rank* atau peringkat dari subjek penelitian sebelum diberikan perlakuan (X1) dan setelah diberikan perlakuan (X2) dianalisis menggunakan uji *Willcoxon Sign Rank Test*.

Dalam pengujian hipotesis, dibutuhkan syarat dalam analisis data yang dihasilkan dengan membandingkan *Asymp Sig.(2 tailed)* dengan signifikan (α). Taraf signifikansi yang digunakan dalam analisis adalah 0.05 atau 5%. Berikut ini syarat pengujian hipotesis :

Tabel 4. Syarat Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Asymp. (2-tailed)	Sig.Taraf Signifikasi (α)	Kesimpulan
Ho: Video Tutorial tidak efektif digunakan untuk meningkatkan skill menjahit busana anak	>0.05	0.05	Ho ditolak
Ha: Video Tutorial efektif digunakan untuk meningkatkan skill menjahit busana anak	<0.05	0.05	Ha diterima

Untuk membuktikan hipotesis bahwa video tutorial dapat meningkatkan *skill* menjahit busana anak, maka digunakan uji analisis *Wilcoxon sign rank test*. Berikut ini hasil perhitungan analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis

Test Statistic ^a	Post Test – Pre Test
Z	4,032 ^b
Asymp. Sig.(2-tailed)	0,002
a. Wilcoxon Signed Rank Test	
b. Based on negative rank	

Hasil uji *Wilcoxon rank test* antara pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan 4,032 dengan probabilitas atau Asymp Sig (2-tailed) 0,002. Nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu $\alpha=0.05$, sehingga probabilitas kurang dari yang ditetapkan ($0,002 < 0.05$).

Jadi nilai probabilitas dari rangking bertanda *Wilcoxon* lebih kecil dari pada probabilitas yang ditetapkan 5% ($\alpha=0.05$) dan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata pretest 43,00 dan posttest

89,80, sehingga dapat dikatakan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan *skill* menjahit busana anak pada mahasiswa PGPAUD.

Dari hasil penelitian uji statistik yang telah dianalisis menggunakan program SPSS23 diperoleh hasil uji *Wilcoxon* diperoleh dengan nilai 0.002 lebih kecil dari ,0.005, maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan *skill* menjahit busana anak pada mahasiswa PGPAUD. Berikut hasil praktik dalam membuat busana anak sederhana mahasiswa PGPAUD :



Gambar 1. Hasil Praktik Membuat Busana Anak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di mahasiswa PGPAUD, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tutorial ini dapat meningkatkan skill menjahit membuat busana anak pada mahasiswa PGPAUD di Universitas Ngudi Waluyo. Dari hasil analisis data keseluruhan, analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi menunjukkan adanya peningkatan *skill* membuat busana anak mulai dari pembuatan pola, memotong bahan hingga menjahit menggunakan media video tutorial. Perolehan hasil data ini menunjukkan bahwa video tutorial efektif dalam meningkatkan skill membuat busana anak pada mahasiswa PGPAUD di Universitas Ngudi Waluyo. Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan masukan kepada pendidik agar disediakan media video tutorial untuk membantu pembelajaran yang bersifat praktek karena melalui video tutorial dapat melihat dan mempraktekkan langsung apa yang dipelajari dari video tutorial.

REFERENSI

- Arief S Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadijah, Pengembangan Bahan Ajar Pola Dasar Busana Wanita Pada Program Studi D3 tata Busana.
<http://journal.um.ac.id/index.php/teknologikejuruan.journal.um.ac.id>>Home>vol 36, No 1(2013)
- Hasanah, Uswatun.,(2013) *Membuat Busana Anak*,. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Joseph, Helen Armstrong. (2010) Pattermaking for Fashion Design, New Jersey 07458. Pearson Education, Inc.Publishing*
- Muliawan, Porrie. (2012). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Rikarno, R. (2018). Pemanfaatan Handpone Android Sebagai Media Produksi Video Tutorial Pembelajaran Seni. *Melayu Arts and Performance Journal*, 1(1), 73–87
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta (Vol. 1).
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.